

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu dimensi yang tidak pernah lepas dari dunia pendidikan. Kurikulum merupakan kunci utama dalam pendidikan. Kurikulum harus selalu dikembangkan secara tepat agar mampu menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing di era globalisasi ini. Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam pasal 1 Ayat 19 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Lahirnya kurikulum 2013 untuk menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan berperadaban dunia. Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut pemerintah melakukan penataan

kurikulum (Mulyasa, 2015: 65).

Kurikulum 2013 sangat penting diberlakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena pemerintah berasumsi bahwa pengembangan kurikulum mutlak diperlukan untuk menjawab tantangan masa depan yang dihadapi bangsa Indonesia. Tantangan tersebut kalau tidak segera direspon, maka akan kehilangan momen untuk mempersiapkan generasi emas 100 tahun Indonesia merdeka pada tahun 2045. Tantangan masa depan tersebut diantaranya: globalisasi: WTO, ASEAN *Community*, APEC, CAFTA; masalah Lingkungan Hidup; (kemajuan teknologi informasi); konvergensi ilmu dan teknologi; ekonomi berbasis pengetahuan, (kebangkitan industri kreatif dan budaya); pergeseran kekuatan ekonomi dunia; pengaruh dan imbas teknoains; mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan.

Hal ini terlihat dalam hasil studi PISA (*Program for International Student Assesment*), yaitu studi yang memfokuskan pada literasi bacaan, matematika, dan IP A, menunjukkan peringkat Indonesia menduduki 10 besar terbawah dari 65 negara. Hasil studi TIMSS (*Trends in Internasional mathematics and Science Study*) menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang kompleks, (2) teori, analisis, dan pemecahan masalah (3) pemakaian alat, prosedur, dan pemecahan masalah, dan (4) melakukan investigasi. Hasil studi ini menunjukkan perlu ada perubahan orientasi kurikulum

dengan tidak membebani peserta didik dengan konten namun pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga negara untuk berperan serta dalam membangun negara pada masa mendatang (Mulyasa, 2015: 60).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Peraturan menteri ini ditetapkan pada 11 Desember 2014 dan mulai berlaku efektif pada tanggal diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yaitu pada 12 Desember 2014.

Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 yang diterbitkan oleh pemerintah memberikan kepastian regulasi tentang pelaksanaan pemberlakuan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013. Pasal 1 Permendikbud itu menyatakan, satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua Tahun Pelajaran 2014/2015. Diperjelas dengan isi dari Pasal 2 menyebutkan, satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 semester tetap menggunakan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa di SDN 1 Tirem yang terletak di Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan merupakan salah satu

sekolah tunjukan dari pemerintah sebagai sekolah rintisan program Kurikulum 2013 di wilayah kabupaten Grobogan. Jumlah sekolah dasar rintisan Kurikulum 2013 di Kabupaten Grobogan ada 12 sekolah dasar. Hal ini diperkuat dari Lampiran Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 022/H/Kr/2015 Tentang Satuan Pendidikan yang Melaksanakan Kurikulum 2013. Dalam lampiran tersebut dijelaskan bahwa SDN 1 Tirem berada pada urutan nomon 766 dari seluruh sekolah dasar di Jawa yang menjadi sekolah rintisan Kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SDN 1 Tirem sudah berjalan selama 3 semester. Dimulai sejak semester I tahun pelajaran 2013/2014 sampai dengan semester I tahun pelajaran 2014/2015, hingga saat ini semester II tahun pelajaran 2015/2016 implementasi kurikulum 2013 di SDN 1 tirem sudah berjalan selama 2, 5 tahun atau 5 semester. SDN 1 Tirem layak dijadikan sekolah rujukan Kurikulum 2013 karena sekolahan tersebut mendapat akreditasi A (sangat baik), selain keistimewaan tersebut seluruh stakeholder di sekolahan tersebut sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Mulai dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, maupun dari siswa itu sendiri. Pembelajaran tematik kurikulum 2013 sangat menarik untuk jenjang sekolah dasar karena merupakan inovasi pembelajaran yang ditawarkan oleh pemerintah pada saat ini. Keunikan pembelajaran ini terletak pada pengabuaran mata pelajaran

dalam setiap tema, penyamaran mata pelajaran untuk menjadi sebuah tema miah dirasa sulit oleh para guru terutamanya pada kelas tinggi. Selain hal tersebut keunikan lainnya terletak pada sistem penilaiannya yang mencakup pada tiga ranah penilaian yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Bentuk penilaian ini juga yang masih menjadi perbincangan para praktisi pendidikan untuk dapat merumuskan alat penilaiaan yang tepat dan sederhana.

Bertolak dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, penelitian ini mengkaji tentang Pengelolaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

B. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten grobogan”. Dari fokus masalah dirumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimanakah materi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan?

3. Bagaimanakah interaksi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.
2. Untuk mendiskripsikan materi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.
3. Untuk mendiskripsikan interaksi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran pada kurikulum 2013 sekolah

dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat memberikan masukan pihak guru dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar guru kelas sekolah dasar pada kurikulum 2013.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan khususnya pembelajaran tematik.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi yang berguna untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran tematik kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memilih sekolah bagi putra putrinya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman berharga serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai program Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.